

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa gambaran proses kegiatan pembelajaran yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Dalam kajian ini, peneliti mendeskripsikan penerapan media IT pada pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin serta faktor pendukung dan penghambatnya. Data yang terkumpul berupa hasil observasi kesekolah, wawancara dengan guru Fiqih, dan siswa kelas X Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin mengenai materi kepengurusan jenazah yang menerapkan media IT kemudian disesuaikan dengan metode demonstrasi untuk menyampaikan materi pembelajaran Fiqih, serta Dokumentasi dari pihak madrasah.

Mengenai jenis penelitian yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang meneliti bagaimana suatu proses kegiatan yang dialami oleh subjek yang diteliti dari beberapa aspek meliputi perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya., dengan cara mendeskripsikan data tersebut.

Dalam hal ini kemudian pada pelaksanaan penelitian dan kajiannya didasarkan pada bagaimana cara pengumpulan data secara rinci dan menyeluruh. Dan selanjutnya data tersebut diolah dengan cara dideskripsikan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah 1 orang guru mata pelajaran Fiqih, dan 9 orang siswa kelas X-IIS Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin. Adapun alasan peneliti memilih kelas X karena materi pelajarannya yang sesuai untuk menerapkan media IT pada pembelajaran Fiqih dan cukup banyak materi di kelas-X yang bisa untuk didemonstrasikan menggunakan video.

2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah (1) Penerapan media IT pada pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin. (2) Faktor pendukung dan penghambat penerapan media IT pada pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

- 1) Penerapan media IT pada pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin.
- 2) Faktor pendukung dan penghambat penerapan media IT pada pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin.

b. Data Penunjang

- 1) Sejarah singkat MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin
- 2) Keadaan guru
- 3) Keadaan siswa
- 4) Keadaan sarana dan prasarana

2. Sumber Data

- a. Informan Utama, yaitu guru mata pelajaran Fiqih dan siswa kelas X-IIS Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin.
- b. Informan Tambahan, yaitu kepala Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin, staf tata usaha, guru-guru dan pihak yang bersangkutan lainnya.
- c. Dokumentasi, catatan ataupun data yang berhubungan dengan data yang digali terutama data penunjang.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara yang sifatnya adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam membutuhkan waktu yang lama bersama informan agar mendapat hasil yang lebih lengkap. Peneliti akan melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran fiqih dan siswa kelas X-IIS MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin. Peneliti akan melakukan wawancara yang berkaitan dengan penerapan media IT pada pembelajaran Fiqih dan faktor

pendukung dan penghambatnya serta yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran di kelas.

2. Observasi

Dalam penelitian ini, penelitian akan dilakukan dikelas X-IIS MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin. Observasi akan dilakukan dengan 2-3 kali pengamatan kegiatan pembelajaran fiqih. Subjek yang akan diamati adalah Guru Fiqih dan Siswa. Objek yang akan diamati adalah mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran dan penerapan media IT pada pembelajaran fiqih, apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan media IT pada pembelajaran fiqih.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa data penunjang yang berkaitan dengan bagaimana penerapan media IT pada pembelajaran fiqih seperti RPP, silabus, photo kegiatan penelitian, sejarah singkat tempat penelitian, keadaan sarana dan prasarana tempat penelitian, dan keadaan guru dan siswa di sekolah tersebut.

Untuk lebih jelasnya data, sumber data dan teknik pengumpulan data dimuat dalam matriks sebagai berikut:

Tabel 3.2 Matriks: Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok Penerapan Media IT pada Pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin	Guru dan Siswa	Wawancara, Observasi & Dokumentasi
2.	Faktor pendukung dan penghambat penerapan media IT pada pembelajaran fiqih	Guru dan Siswa	Wawancara & Observasi
3.	Data Penunjang : a. Sejarah Singkat MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin b. Keadaan Guru c. Keadaan Siswa d. Keadaan Sarana dan Prasarana	Staf TU	Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Ada beberapa teknik dalam pengolahan data yang sudah didapatkan yaitu sebagai berikut:

1. Editing

Editing, yaitu peneliti pertama-tama mendeskripsikan data yang terkumpul menjadi sebuah bahasan yang menggunakan tata bahasa yang baik, kemudian memeriksa kembali kejelasan, dan kelengkapannya.

2. Interpretasi data

Interpretasi data, untuk memberikan penafsiran data tentang penerapan media IT pada pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) serta verifikasi dan penarikan kesimpulan (*verification/conclusion drawing*) mengenai penerapan media IT pada pembelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin.

Menurut para ahli dalam menganalisis sebuah data yang sudah didapatkan ada tiga alur kegiatan yang harus dilewati oleh peneliti dan itu terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data penarikan kesimpulan/verifikasi.¹ Adapun ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data artinya sebagai proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Pada kegiatan ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung, bahkan ketika data belum terkumpul seutuhnya seperti yang tercantum pada konsep penelitian, latar belakang masalah, dan pada saat pemilihan pendekatan penelitian yang akan digunakan.

Tahapan reduksi data sebagai berikut:

- 1) Membuat ringkasan data
- 2) Menelusuri tema
- 3) Mengkode
- 4) Membuat gugus-gugus

¹ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), 16.

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang sifatnya untuk memperjelas, menguatkan, menajamkan, menggolongkan apa saja data yang diperlukan dan data mana yang tidak diperlukan dengan melalui empat tahapan yang sudah dibahas sebelumnya sehingga nantinya muncul berbagai macam kesimpulan yang dapat digunakan didalam sebuah penelitian. Dapat digaris bawahi reduksi data adalah suatu cara penyederhanaan dari data mentah yang diperoleh dari penelitian dengan cara meringkas atau menguraikan, kemudian menggolongkan data menjadi sebuah konsep, kategori dan tema-tema dan sebagainya.

b. Penyajian data

Para ahli berpendapat bahwa dalam penyajian data adalah jalan atau cara yang tepat dalam sebuah penelitian yang sifatnya analisis kualitatif, diantaranya: grafik, bagan, matriks, dan lain sebagainya. Yang dilanjutkan dengan mengkonseptualisasikan semua data yang diperoleh untuk mengolah informasi yang terklasifikasi secara utuh dan sederhana untuk dipelajari dan dipahami. Oleh karena itu nantinya penganalisis dapat meneliti secara keseluruhan, dan bisa menetapkan penarikan kesimpulan dengan tepat, atau jika dirasa kurang penganalisis dapat meneruskan pada tahap menganalisis data hingga menemukan data yang sesuai untuk disajikan didalam sebuah penelitian.

c. Penarikan kesimpulan

Menurut penjelasan dari Miles & Huberman penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu proses dari bentuk, konfigurasi, atau komposisi yang utuh khususnya kali ini pada sebuah penelitian. Kesimpulan-kesimpulan juga harus diperhitungkan selama penelitian berlangsung. Dalam artian kesimpulan adalah

catatan-catatan lapangan pada sebuah penelitian, yang mana dalam membuat sebuah kesimpulan bisa dengan cara bertukar pikiran dengan orang atau menarik garis besar dari apa yang menjadi pokok bahasan pada sebuah penelitian sehingga bisa mengembangkan pendapat atau menguatkan teori yang sudah ada sebelumnya dan juga untuk menempatkan hasil temuan dari data yang sudah terkumpul pada sebuah penelitian, dan yang perlu diperhatikan dalam membuat kesimpulan yaitu makna-makna yang tampak dari data yang lain harus di-cek atau diverifikasi kebenarannya, dan kecocokannya sehingga tidak terjadi kekeliruan nantinya dan ini merupakan validitasnya. Dan perlu diperhatikan pada kesimpulan akhir juga harus dibuat dengan baik agar meminimalisir kesalahan atau kekeliruan pada sebuah penelitian sehingga penelitian tersebut dapat dipertanggung jawabkan.

F. Teknik Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.²

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.³

² Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 320.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 270.

1. *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

b. Meningkatkan Kecermatan dalam Penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan

salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

c. Triangulasi

Para ahli mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁴

1) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data.⁵

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 273.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 274.

2) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.⁶

3) Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.⁷

d. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian,

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 274.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 274

sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.⁸

e. Mengadakan *Membercheck*

Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *membercheck* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.⁹

2. *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.¹⁰

Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

3. *Dependability*

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 275

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 276.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 276.

dependability atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula.

Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

4. *Confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

- a. Memilih lokasi penelitian dan melakukan observasi pra-penelitian ke lokasi penelitian tersebut.
- b. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing konten dan metodologi penelitian dan dosen pembimbing teknik penulisan dan bahasa.
- c. Mendesain proposal skripsi dari BAB I sampai BAB III.
- d. Mengajukan desain proposal skripsi dan memohon persetujuan judul kepada dosen pembimbing konten dan metodologi penelitian dan dosen pembimbing teknik penulisan dan bahasa.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengkonsultasikan desain proposal skripsi sebelum seminar.
- b. Melaksanakan seminar proposal skripsi.
- c. Merevisi atau melakukan perbaikan proposal skripsi sesuai dengan hasil seminar dan arahan instruksi dari dosen pembimbing konten dan metodologi penelitian dan dosen pembimbing teknik penulisan dan bahasa.
- d. Memohon surat riset kepala Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data penelitian.
- e. Menyampaikan surat riset ke lokasi penelitian.
- f. Menyiapkan alat-alat mengumpulkan data.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden untuk menggali data.
- b. Mengumpulkan data yang diperlukan.
- c. Mengolah dan menyusun data serta menganalisa data dengan teknik yang sudah tersedia.

4. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

- a. Menyusun kembali penelitian menjadi laporan penelitian.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing konten dan metodologi penelitian dan dosen pembimbing teknik penulisan dan bahasa untuk koreksi (perbaikan) untuk meminta persetujuan.
- c. Mengajukan hasil penelitian kesidang munaqasah skripsi.